

BAB V**PENUTUP****A. Simpulan**

Sesuai dengan permasalahan penelitian skripsi ini, maka peneliti dapat menarik simpulan mengenai pengetahuan terhadap penerapan konsep harga dan praktik jual beli lelang, maka penulis menyimpulkan:

1. Konsep harga yang digunakan dalam lelang di TPI Juwana Unit II adalah menggunakan Nilai Limit atau lebih dikenal dengan Harga Limit Lelang (HLL) : bisa berupa Nilai Pasar Lelang (NPL) atau Nilai Minimum Lelang (NML). Tujuannya untuk mencegah adanya manipulasi dan permainan harga. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri keuangan Nomor 304/KMK.01/2002.
2. Pada teknis pelelangan ikan di TPI Juwana Unit II tentunya memiliki langkah-langkah yang dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam proses kegiatan lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II antara lain:
 - a. Daftar Lelang
Pendaftaran lelang dilakukan oleh salah satu pengurus kapal ketika kapal menepi di dermaga dan melapor di pos satpam untuk mendapat nomer urut lelang.
 - b. Pembongkaran Ikan dari Kapal
Setelah mendapatkan nomer urut lelang, juru basket (keranjang) ikan memberikan keranjang atau basket (keranjang) untuk proses penurunan ikan dari kapal oleh Anak Buah Kapal (ABK) dan ditata di lantai lelang untuk menunggu giliran lelang.
 - c. Pelelangan
Ketika pelelangan, para pelaku lelang yaitu nelayan, juru tawar dan penawar/pembeli mempersiapkan diri untuk melakukan jual beli

lelang. Juru tawar menawarkan barang dagangannya kepada para penawar secara lisan dan terbuka dari harga tertinggi sampai harga terendah. Dan penawar yang berhasil memenangkan hasil lelang tersebut mendapat karcis warna putih dari juru karcis.

d. Melakukan Transaksi

Setelah terjadi kesepakatan harga dan telah ditentukan pemenangnya, juru buku bakul mencatat karcis lelang di buku bakul dan penawar yang sudah mendapatkan karcis tersebut harus melakukan transaksi di kasir TPI hingga hari esok untuk pembayaran atas barang yang sudah dimilikinya.

3. Faktor yang mempengaruhi penerapan konsep harga di TPI Juwana Unit II Kabupaten Pati ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi penerapan konsep harga di TPI Juwana Unit II ini adalah Mutu serta Kualitas ikan yang di lelang.

b. Faktor eksternal

Faktor Eksternal yang mempengaruhi penerapan konsep harga di TPI Juwana Unit II ini adalah menggunakan nilai limit sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/pmk.06.2010 pasal 1 ayat 26 tentang petunjuk pelelangan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti ini berinteraksi dengan fakta yang diteliti sehingga tidak menutup kemungkinan dalam memberikan analisis ada yang bersifat subyektif yang di latar belakang pola pikir peneliti sendiri.
2. Kurang luasnya sampel penelitian sehingga kemungkinan adanya data yang belum sepenuhnya diambil.

3. Kemungkinan adanya kesalahan yang ditimbulkan oleh para informan karena kurangnya tingkat pemahaman tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
4. Peneliti ini hanya bagian terkecil dari studi keilmuan tentang praktik lelang dan masih banyak hal-hal yang lebih menarik untuk di kaji dan dipelajari lebih lanjut guna menambah pengetahuan tentang sistem lelang di tempat pelelangan ikan.

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya semoga keterbatasan atau kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat terlengkapi dan akhirnya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan memicu penelitian berikutnya yang memiliki kesamaan penelitian. Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini diharapkan peneliti yang akan datang mampu menggunakan rasio akuntansi lainnya sehingga data yang digunakan dapat dikembangkan lebih luas dari penelitian ini.